

**ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERPEN “KACAMATA EMAK”**

**KARYA HARRIS EFFENDI THAHAR**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

**SITI MUKAROMAH**

**NIM 1111109193**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

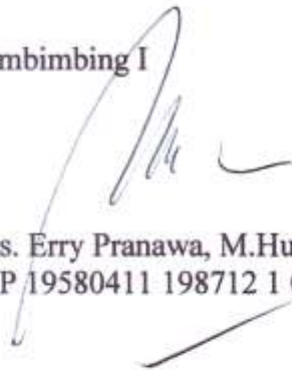
**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI : ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERPEN “KACAMATA  
EMAK” KARYA HARRIS EFFENDI THAHAR

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan di hadapan  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya  
Dharma Klaten.

Pembimbing I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.  
NIP 19580411 198712 1 002

Pembimbing II



Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001

## PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten pada :

hari :

tanggal:

tempat : Universitas Widya Dharma Klaten.

Dewan Penguji

Ketua,



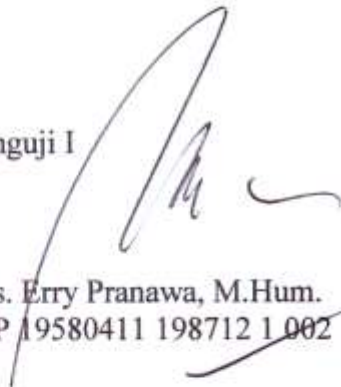
Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.  
NIP 19620522 199001 2 001

Penguji I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.  
NIP 19580411 198712 1 002

Penguji II



Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001



Mengetahui  
Dekan FKIP,

Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SITI MUKAROMAH

NIM : 1111109193

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan. Pendapat orang lain yang terdapat dalam laporan hasil penelitian ini saya kutip sesuai dengan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak benar saya bersedia menerima sanksi secara akademik.

Klaten, 8 Agustus 2016

Yang Menyatakan,



Siti Mukaromah

## **MOTTO**

1. Sesungguhnya, Aku mengingatkan kepadamu supaya kamu tidak termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan (QS. Hud: 46).
2. Ilmu yang tidak diamalkan laksana pohon tak berbuah (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Suamiku tercinta
2. Anak-anakku..
3. Rekan-rekan seprofesi
4. Almamater.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *Analisis Unsur-unsur Intrinsik Cerpen “Kacamata Emak” Karya Harris Effendi Thahar* ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi dan melengkapi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar sarjana strata satu kependidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan. Namun, berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum selaku Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah sekaligus sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala doa serta harapan penulis panjatkan kepada Allah SWT semoga mendapat imbalan yang sepatutnya atas segala amal kebajikan yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan hasilnya. Namun demikian, masih merasa adanya banyak kekurangan. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Klaten, Agustus 2016

Penulis,



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Penegasan Judul .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	6
A. Pengertian Sastra .....	6
B. Pengertian Fiksi .....	7
C. Pengertian Cerpen .....	8
D. Ciri-ciri Cerpen .....	11

E. Struktur Cerpen .....	13
1. Tema .....	13
2. Plot atau Alur .....	14
3. Tokoh dan Penokohan .....	16
4. Latar atau <i>Setting</i> .....	19
5. Pusat Pengisahan .....	20
6. Gaya Bahasa .....	23
7. Amanat .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Metode Penelitian .....	28
B. Objek Penelitian .....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Data.....	33
B. Unsur-unsur Struktur Cerpen “Kacamata Emak” .....	34
1. Tema .....	34
2. Alur atau Plot .....	36
3. Tokoh dan Penokohan.....	40
4. Latar atau <i>Setting</i> .....	44
5. Pusat Pengisahan .....	48
6. Gaya Bahasa.....	49

7. Amanat .....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan .....	55
B. Saran-saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	59

## ABSTRAK

SITI MUKAROMAH, NIM 1111109193. *Analisis Unsur-unsur Intrinsik Cerpen “Kacamata Emak” Karya Harris Effendi Thahar*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar.

Dalam melaksanakan penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori struktural. Objek penelitiannya adalah unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar. Sumber datanya cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Si Padang* yang diterbitkan oleh Penerbit Buku Kompas Jakarta tahun 2003. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik simak catat, sedangkan dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif analitis.

Berdasarkan analisis data dapat dideskripsikan unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar. Tema cerita yaitu usaha-usaha yang dilakukan seorang anak untuk menunjukkan darma baktinya kepada orang tua. Peristiwa-peristiwa dalam cerita disusun dalam alur lurus dengan tahapan *situation, generating circumstances, rising action, climax, dan denouement*. Tokoh utamanya aku, seorang laki-laki sebagai pegawai negeri dan sastrawan. Ia memiliki sifat perhatian dan berbakti kepada orang tua. Tokoh-tokoh bawahannya yaitu emak, bapak, istri, anak-anak, kakak-kakak dan adik-adik tokoh aku, serta dokter. Penokohnya secara *direct author analysis, reaction to events, dan portrayal of thought stream or of conscious thought*. Latar tempatnya di rumah emak di desa, di rumah tokoh aku dikota, di ruang praktik dokter, dan di rumah sakit. Latar waktunya ketika aku akan ke Malaysia, dua minggu kemudian, pagi, sore, malam, dan fajar. Suasana dalam cerita yaitu bahagia, menyesal, kecewa, cemas atau khawatir, serta sedih atau duka. Sudut pandangnya pengarang sebagai pelaku utama. Jenis gaya bahasa yang terdapat dalam cerita yaitu inversi, sinekdoke totem pro parte, paralelisme, repetisi, dan eufemisme. Amanat yang disampaikan pengarang yaitu agar seorang anak tidak melupakan kasih sayang orang tua serta agar berbakti kepada orang tua.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Cerpen sebagai salah satu karya fiksi dibangun dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik disebut sebagai struktur pembangun karya sastra cerpen itu sendiri. Struktur cerpen menyebabkan cerpen hadir sebagai sastra, yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra cerpen. Cerpen memiliki struktur berupa plot, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu. Meskipun tidak menjadi bagian di dalam cerpen, unsur ekstrinsik secara tidak langsung berpengaruh terhadap totalitas cerita yang dihasilkan. Unsur ekstrinsik itu antara lain biografi pengarang, psikologi pengarang, psikologi pembaca, keadaan lingkungan pengarang, dan sebagainya.

Cerpen merupakan bentuk prosa rekaan yang pendek. Pendek di sini masih mempersyaratkan adanya keutuhan cerita, bukan asal sedikit halaman' karena pendek, permasalahan yang digarap tidak begitu kompleks. Biasanya menceritakan peristiwa atau kejadian sesaat. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan juga bahasa yang sederhana (Siswanto, 2008: 141).

Menurut Nurgiyantoro (2002: 10-13) cerpen sebagai karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun cerita, dibangun dari dua unsur intrinsik dan ekstrinsik. Cerpen memiliki unsur peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut

pandang, dan lain-lain. Tema dalam cerpen bersifat tunggal atau satu tema karena ceritanya yang pendek. Plot cerpen pun pada umumnya tunggal, hanya terdiri atas satu urutan peristiwa. Oleh karena berplot tunggal, konflik yang dibangun dan klimaks cerita pun bersifat tunggal pula. Berkaitan dengan penokohan, jumlah maupun data-data tentang jati diri tokoh terbatas. Pelukisan latar cerita hanya secara garis besar, tidak memerlukan detail-detail khusus, bahkan dapat hanya secara implisit asal telah mampu memberikan suasana tertentu yang dimaksudkan. Pemilihan sudut pandang baik persona pertama maupun persona ketiga merupakan teknik pengarang untuk menyampaikan makna artistiknya kepada pembaca. Makna tersebut disampaikan oleh pengarang dengan *stile* atau gaya yang berbeda dengan bahasa sehari-hari.

Pengarang menulis cerita tidak sekedar ingin bercerita. Ia bermaksud untuk menyampaikan nilai-nilai luhur untuk pembacanya selain juga memberikan hiburan. Dengan memilih tema tertentu, pengarang bermaksud mengajarkan sesuatu yang dituangkan melalui amanat cerita sehingga menjadi sesuatu yang berguna bagi masyarakat.

Cerpen mengandung nilai-nilai kehidupan sebagaimana yang terdapat dalam kehidupan yang dijalani oleh manusia sehari-hari. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai cermin kehidupan bermasyarakat. Tujuan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen adalah untuk mengetahui isi cerita karena di dalam cerita tersebut terdapat nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini akan dibahas tentang unsur-unsur intrinsik cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar.

Dipilihnya cerpen tersebut karena di dalamnya terdapat nasihat-nasihat secara tersirat yang disampaikan melalui perilaku atau perbuatan tokoh-tokoh dalam cerita. Ada perilaku-perilaku yang seharusnya dihindari dan ada perilaku-perilaku yang dapat diteladani.

## **B. Perumusan Masalah**

Bertolak pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang sastra, khususnya sastra berbentuk cerpen.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan bagi pembaca tentang unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar.

## **E. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah tafsir terhadap judul penelitian, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian yang diajukan. Adapun istilah-istilah yang akan ditegaskan adalah sebagai berikut.

### 1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Struktur menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, sebagai unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Nurgiyantoto, 2002: 23).

Struktur artinya susunan yang memperlihatkan tata hubungan antara unsur pembentuk karya sastra atau rangkaian unsur yang tersusun secara terpadu (Zaidan, 1996: 194).

### 2. Cerpen

Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tak mungkin dilakukan untuk sebuah novel (Edgar dalam Nurgiyantoro, 2002: 10).



Sebuah cerpen yang baik adalah cerpen yang merupakan satu kesatuan bentuk, utuh, manunggal, tak ada bagian-bagian yang tak perlu, tetapi juga tak ada sesuatu yang terlalu banyak, semuanya pas, integral dan mengandung suatu arti (Sumardjo, 2007: 99).

Adapun cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar adalah sebuah cerpen yang dimuat dalam buku kumpulan cerpen berjudul *Si Padang* yang diterbitkan oleh Penerbit Buku Kompas pada tahun 2003.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan di dalam penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu sebagai berikut. Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori terdiri atas pengertian sastra, pengertian fiksi, pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, dan struktur cerpen. Bab III Metodologi Penelitian terdiri atas metode penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri atas deskripsi data dan pembahasan unsur-unsur intrinsik cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar. Bab V Simpulan dan Saran terdiri atas simpulan dan saran-saran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan tentang unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thahar yaitu sebagai berikut.

Tema cerita yaitu usaha-usaha yang dilakukan seorang anak untuk menunjukkan darma baktinya kepada orang tua. Peristiwa-peristiwa dalam cerita disusun dalam alur lurus dengan tahapan *situation*, *generating circumstances*, *rising action*, *climax*, dan *denouement*. Tokoh utamanya aku, seorang laki-laki sebagai pegawai negeri dan sastrawan. Ia memiliki sifat perhatian dan berbakti kepada orang tua. Tokoh-tokoh bawahannya yaitu emak, bapak, istri, anak-anak, kakak-kakak dan adik-adik tokoh aku, serta dokter. Penokohnya secara *direct author analysis*, *reaction to events*, dan *portrayal of thought stream or of conscious thought*. Latar tempatnya di rumah emak di desa, di rumah tokoh aku di kota, di ruang praktik dokter, dan di rumah sakit. Latar waktunya ketika aku akan ke Malaysia, dua minggu kemudian, pagi, sore, malam, dan fajar. Suasana dalam cerita yaitu bahagia, menyesal, kecewa, cemas atau khawatir, serta sedih atau duka. Sudut pandangnya pengarang sebagai pelaku utama. Jenis gaya bahasa yang terdapat dalam cerita yaitu inversi, sinekdoke totem pro parte, paralelisme, repetisi, dan eufemisme. Amanat yang disampaikan pengarang yaitu agar seorang anak tidak melupakan kasih sayang orang tua serta agar berbakti kepada orang tua.

## **B. Saran-saran**

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar untuk materi sastra, terutama pembelajaran unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam cerpen.

Bagi peneliti lain, teori-teori dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk acuan penelitian tentang unsur-unsur intrinsik cerpen yang lain. Hasil penelitian terhadap unsur-unsur intrinsik cerpen “Kacamata Emak” juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut terhadap cerpen tersebut dengan pendekatan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2005. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anonim. <http://id.wikipedia.org/wiki/Fiksi> (Diunduh tanggal 2 September 2015).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Syamsul. 2015. <http://www.maribelajarbk.web.id/2015/04/pengertian-dan-ciri-ciri-cerpen-lengkap.html> (Diunduh tanggal 2 Oktober 2015)
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradotokusumo, Partini Sardjono. 2005. *Pengkajian Sastra*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rani, Supratman Abdul. 1996. *Ikhtisar Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Suharianto, S. 1992. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Suharto dan Tata Iryanto. 1989. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Indah.
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS.
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syatriadi, Tommy. 2014. (<http://candycoffin.blogspot.co.id/2014/10/ciri-ciri-cerpen.html>) (Diunduh tanggal 2 Oktober 2015)
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- . 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- . 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Thahar, Harris Effendi. 2003. *Si Padang*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastreaan*. Jakarta: PT Gramedia.

Zaidan, Abdul Rozak dkk. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.